

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis *fitness center* menunjukkan perkembangan yang pesat. Jumlah usaha *fitness center* di daerah cibitung terdapat 4 seperti, DRP GYM, Kartika *Fitness Center*, *BeeStar Gym*, dan *Roni Gym*. Berikut adalah Jumlah pesaing yang ada:

No	Fitness Center	Jumlah Alat
1	DRP GYM	14 Unit
2	KARTIKA FITNESS CENTER	20 Unit
3	BEE STAR GYM	16 Unit
4	RONI GYM	30 Unit

Sumber: Penulis (2022)

Dalam suatu negara olahraga adalah hal yang baik untuk menyehatkan tubuh, sehingga banyak orang yang mau melakukan olahraga dengan cara yang berbeda. Dengan adanya kesadaran ber-olahraga oleh masyarakat semakin besar juga minat masyarakat untuk melakukan olahraga. Untuk menghindari olahraga berlebihan, mengangkat beban yang tidak sesuai kemampuan, maka sebelum melakukan olahraga, biasanya disuatu *fitness center* pasti ada jasa couch (pelatih gym) untuk membantu dalam berolahraga agar tubuh bisa bertumbuh dengan baik dan sehat.

*Fitness center* adalah salah satu tempat kebugaran yang sedang ramai dimana-mana, baik di tengah kota maupun di daerah pinggiran kota. *Fitness* juga bisa menjadi tempat olahraga yang paling nyaman dan berolahraga tanpa harus berlama-lama, sehingga banyak remaja dan lansia yang tertarik untuk berolahraga agar mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani.

*Fitness Center* merupakan usaha dibidang jasa yang menyediakan fasilitas fitness mulai dari alat yang berat hingga yang ringan kepada masyarakat untuk membantu menjaga kesehatan tubuh maupun pembentukan tubuh agar lebih ideal. Sekarang banyak sekali tempat untuk ber-olahraga jika dulu hanya ada di hotel-hotel berbintang sekarang dipusat perbelanjaan juga sudah mulai menyediakan tempat *fitness*.

Kehidupan sekarang ini menuntut manusia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja dibandingkan dengan kegiatan yang lain. Dengan kondisi ini,

mengakibatkan masyarakat jarang sekali meluangkan waktu untuk melakukan olahraga. Pekerja kantoran biasanya melakukan olahraga ketika diluar jam kantor saat pulang sore atau malam hari, aktifitas ini biasanya dilakukan didalam ruangan *fitness*.

Bisnis Kebugaran ini sekarang bersaing ketat dalam menjalankan bisnis. Hal ini merupakan refleksi dari berkembangnya gaya hidup masyarakat yang ingin meningkatkan kesehatan saat pandemi Covid ini. Peluang ini bisa didapatkan oleh pembisnis yang ingin membuka usaha *fitness*. Banyaknya usaha *fitness* ini membuat persaingan di dunia *fitness* semakin ketat, dikarenakan banyaknya usaha yang memiliki alat lebih lengkap, harga yang lebih murah, dan kualitas alat yang lebih bagus dibandingkan usaha lainnya.

Adapun daftar penduduk di cibitung sebagai berikut:

Jumlah Penduduk Kecamatan Cibitung menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Total Population in Cibitung Subdistrict by Gender and Village/Sub-district			
Desa / Village	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
1 Cibuntu	17276	15687	32963
2 Wanasari	61146	60061	121207
3 Wanajaya	23439	23028	46467
4 Sukajaya	8725	8452	17177
5 Kertamukti	6417	6393	12810
6 Muktiwari	3969	4037	8006
7 Sarimukti	2367	2431	4798
<b>Kec. Cibitung / Cibitung District</b>	<b>123339</b>	<b>120089</b>	<b>243428</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bekasi (2022)

Berdasarkan data diatas banyaknya masyarakat yang ada dicibitung sehingga untuk persentasi hobi terhadap kesehatan membuat banyak peluang untuk masyarakat yang ada walaupun tidak semua suka dengan *fitness*.

Tujuan mendirikan usaha *fitness* ini adalah untuk membangkitkan rasa para masyarakat betapa pentingnya olahraga dalam kehidupan tanpa harus berolahraga dengan keras. Masyarakat bisa memiliki tubuh yang sehat dan kuat ketika sering ber-olahraga. Maka latar belakang permasalahan ini, peneliti bertujuan ingin melakukan penelitian dengan judul “**Studi Kelayakan Bisnis Pendirian Usaha Fitness**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Potensi pasar yang luas dengan banyaknya competitor menjadikan strategi pemasaran diperlukan untuk melakukan usaha.
2. Dalam menjalankan suatu usaha bisa terjadi sebuah masalah karena ketidakpastian maka penting usaha harus membuat manajemen yang baik
3. Pertumbuhan usaha *fitness center* yang menuntut kelengkapan aspek hukum pada usaha yang dijalankan
4. Perhitungan keuangan yang tepat dalam suatu usaha sangat penting untuk perkembangan usaha yang akan datang.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Untuk menang dalam persaingan yang ada di dunia bisnis, harus memiliki keunggulan yang bisa dikuasai oleh pembisnis untuk menghadapi persaingan yang ada, sehingga peneliti merumuskan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana Pendirian Usaha Jasa *Fitness Center* berdasarkan aspek non-finansial yang meliputi aspek pasar, aspek SDM, aspek hukum, aspek teknis/operasi
2. Bagaimana Pendirian Usaha Jasa *Fitness Center* berdasarkan aspek finansial?
3. Bagaimana Kelayakan Pendirian Usaha Jasa *Fitness Center* Secara Keseluruhan?

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Aspek non-finansial yang diteliti yaitu: Aspek Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Teknis, Aspek Hukum,
2. Aspek finansial yang diteliti yaitu: Aspek Keuangan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Studi Kelayakan Bisnis ini adalah :

1. Untuk menganalisis pendirian usaha a aspek non finansial layak untuk dijalan.
2. Untuk menganalisis pendirian usaha aspek finansial layak untuk dijalankan.

3. Untuk menganalisis kelayakan keseluruhan pendirian usaha *Fitness Center*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini penulis berharap memberikan hasil dan manfaat:

1. Bagi peneliti, pemahaman lebih dalam tentang studi kelayakan dan usaha yang diteliti.
2. Bagi industri jasa, penelitian ini digunakan untuk membangun usaha lebih maju dan mencapai laba usaha yang maksimal.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan penyusunan yang sistematis agar dapat memudahkan pembaca memahami alur penelitian yang dan analisa yang dihasilkan, sistematika penulisan tersebut adalah:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan dijelaskan latar belakang, rumusan, dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi landasan pokok pembahasan dan materi yang ada pada penulisan skripsi ini.

#### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi yang di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan studi pustaka dan survey.